

Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Pengaruhnya terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Rupiah Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Novriyani

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

*Corresponding author Email : novriyani.itbindragiri@gmail.com

Abstract : *This study aims to determine the Inflation and Interest Rate Levels Their Effect on Stock Returns with the Rupiah Exchange Rate as an Intervening Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 Period). This type of research uses secondary data. The population of this study includes all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2024. The sampling technique used is purposive sampling. The data analysis method used is Path Analysis with SPSS. The results of this study indicate that Inflation and Interest Rate Levels Their Effect on Stock Returns with the Rupiah Exchange Rate as an Intervening Variable, both partially and simultaneously, have a positive and significant effect and some have a negative and insignificant effect.*

Keywords: *Stock return, inflation, interest rate, exchange rate of the rupiah.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Rupiah sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024). Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Jalur dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Rupiah sebagai Variabel Intervening baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan serta ada yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kata Kunci: Return saham, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran strategis sebagai sumber pendanaan dan sarana investasi dalam kegiatan perekonomian. Perkembangan pasar modal dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu Negara. Pasar modal memberikan fasilitas untuk mempertemukan antara pihak-pihak surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam rangka investasi. Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonomi dengan cara mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki kelebihan dana sebagai pemilik modal kepada perusahaan yang *listed* di pasar modal. Sedangkan fungsi keuangan dari pasar modal ditunjukkan oleh kemungkinan dan kesempatan mendapatkan imbalan bagi pemilik dana atau investor sesuai dengan karakter investasi yang akan dipilih. Di pasar modal terdapat sejumlah instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan instrumen lainnya.

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Investor menginvestasikan dananya dengan membeli saham pada suatu perusahaan yang tercatat di BEI untuk memperoleh return atau pendapatan dari investasi yang dilakukannya. Bagi investor yang telah menanamkan dananya untuk membeli saham pada sektor perbankan diharapkan akan memberikan suatu imbalan hasil. Saham-saham di sektor keuangan memang masih digemari oleh investor untuk terus diperdagangkan setiap harinya di lantai bursa. Harga saham menjadi indikator dalam menilai potensi keuntungan yang akan diperoleh investor dalam melakukan investasinya. Tujuan investor melakukan investasi adalah memperoleh return. (Sunariyah, 2014)

Return saham adalah ukuran untuk menilai keseluruhan imbal hasil perusahaan. Investor sangat tertarik pada return saham dan berharap untuk memaksimalkannya. Return saham memungkinkan untuk investor dalam membandingkan tingkat pengembalian suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya Return sangat penting bagi para investor atau pemilik modal, karena return merupakan harapan keuntungan di masa mendatang yang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan oleh investor. Tingkat permintaan dan penawaran dari para investor akan memengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan, apabila harga saham tinggi maka return yang akan diperoleh para investor juga tinggi. Tingkat return yang tinggi akan meningkatkan laba dan pendapatan yang akan diperoleh investor dalam kegiatan investasi. (Jogiyanto, 2017).

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa yang mempunyai pengaruh luas demikian juga terhadap harga saham di pasar modal. Dengan inflasi maka akan terjadi naik turunnya harga saham. Perubahan tingkat inflasi akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa. Apabila tingkat inflasi yang terjadi tinggi, maka permintaan masyarakat akan barang dan jasa akan menurun dikarenakan harga-harga barang faktor produksi naik. Inflasi adalah kecenderungan peningkatan harga produk yang beredar di masyarakat secara keseluruhan.

Inflasi merupakan suatu keadaan yang menunjukkan meningkatnya harga-harga pada umumnya atau suatu keadaan yang menunjukkan turunnya nilai uang karena meningkatnya jumlah uang yang beredar tidak diimbangi dengan peningkatan persediaan barang. Apabila harga saham turun secara signifikan akan menyebabkan return saham yang akan diterima investor juga akan menurun.

Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham di pasar, sedangkan tingkat inflasi yang sangat rendah akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi sangat lamban, dan pada akhirnya harga saham juga akan bergerak dengan lamban.

Tingkat suku bunga merupakan daya tarik investor menanamkan investasinya dalam bentuk deposito sehingga investasi dalam bentuk saham akan tersaingi. Pergejolakan ekonomi yang dapat mengakibatkan naik turunnya harga suatu saham atau pun return yang didapatkan oleh investor dipengaruhi oleh beberapa faktor makro ekonomi seperti tingkat suku bunga, inflasi dan kurs.

Tingkat suku bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Hal ini terjadi dengan dua cara, kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga emiten. Sehingga labanya bisa terpengkas. Selain itu, ketika suku bunga tinggi, biaya produksi akan meningkat dan harga produk akan lebih mahal sehingga konsumen mungkin akan menunda pembeliannya dan menyimpan dananya di bank. Akibat penjualan perusahaan menurun. Penurunan penjualan perusahaan dan laba akan menelan harga saham.

Nilai tukar adalah harga mata uang relatif suatu negara terhadap mata uang negara lain. Jadi nilai tukar rupiah adalah perbandingan nilai mata uang Indonesia (Rupiah) dengan mata uang negara lain. Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing. Nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya.

Nilai tukar suatu mata uang ditentukan oleh hubungan penawaran-permintaan untuk mata uang tersebut. Jika permintaan terhadap suatu mata uang meningkat, sedangkan penawaran tetap atau menurun, maka nilai tukar mata uang tersebut akan naik. Sebaliknya, jika penawaran suatu mata uang meningkat, sedangkan permintaan tetap atau menurun, nilai mata uang tersebut akan melemah. Penentuan kurs rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia. Karena kurs valas sangat mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan. Serta besarnya biaya yang akan diperoleh dalam transaksi saham dan surat berharga di bursa pasar modal. Fluktuasi kurs yang tidak stabil akan dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Yang selanjutnya akan menimbulkan dampak negatif terhadap perdagangan saham di pasar modal. (Fahmi, 2014)

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur karena aktif dalam kegiatan ekspor dan impor sehingga cenderung terkena dampak yang besar dari perubahan nilai tukar rupiah. Harga saham di perusahaan tersebut fluktuatif sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap return saham, serta pengaruh tidak langsung

tingkat suku bunga dan inflasi terhadap return saham melalui nilai tukar rupiah sebagai variabel intervening. Menjelaskan tentang hubungan antara *principal* dan *agent*, dimana salah seorang pihak (*principal*) memberi kewenangan dan tanggung jawab kepada pihak lain (*agent*) untuk mengambil keputusan sesuai dengan *principal*.

Hal ini didukung oleh Hermuningsih, Sri, Dkk (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap pengembalian saham syariah dan indeks saham syariah Indonesia berpengaruh terhadap saham pengembalian syariah. Indeks saham syariah Indonesia dapat memediasi antara nilai tukar dan saham pengembalian syariah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori *stakeholder* adalah hak semua *stakeholder* tentang mendapatkan informasi seperti aktivitas perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang akan mereka lakukan. Dalam memenuhi kewajibannya terhadap para *stakeholder* perusahaan akan berusaha lebih dalam mengungkapkan informasi tentang kinerja keuangan, sosial dan intelektualnya. Hal ini bertujuan agar para manajer korporasi mengerti tentang lingkungan para *stakeholder*

Return Saham

Menurut Brigham (2013:410), *return* saham yaitu selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan. Komponen suatu *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dan harga beli suatu instrument investasi. *Return* saham dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Inflasi

Menurut Kewal (2012:54), Perubahan tingkat inflasi akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa. Apabila tingkat inflasi yang terjadi tinggi, maka permintaan masyarakat akan barang dan jasa akan menurun dikarenakan harga-

harga barang faktor produksi naik. inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa yang terus menerus. Tingkat inflasi dinyatakan dalam persen setiap tahun. Jika inflasi meningkat, maka jumlah uang yang beredar akan menyusut. Karena dengan jumlah uang yang sama hanya akan mampu membeli barang atau jasa yang relatif sedikit. Inflasi merupakan suatu keadaan senantiasa meningkatnya harga-harga pada umumnya, atau suatu keadaan senantiasa turunnya nilai uang karena meningkatnya jumlah uang yang beredar tidak diimbangi dengan peningkatan persediaan barang. Inflasi dihitung dari Indeks Harga Konsumen (IHK). Inflasi dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{inf}(t) = \frac{[\text{IHK}(t) - \text{IHK}(t-1)] \times 100}{\text{IHK}(t-1)}$$

Tingkat Suku Bunga

Menurut Kasmir (2015:114) suku bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Perubahan tingkat suku bunga selanjutnya akan mempengaruhi keinginan untuk mengadakan investasi, misalnya pada surat berharga, dimana harga dapat naik atau turun tergantung pada tingkat bunga (bila tingkat bunga naik maka surat berharga turun dan sebaliknya), sehingga ada kemungkinan pemegang surat berharga akan menderita *capital loss* atau *capital gain*.

Nilai Tukar Rupiah

Menurut Ekananda (2014:168), kurs adalah nilai tukar uang dengan mata uang lainnya, kurs atau nilai tukar biasanya digunakan dalam transaksi yang melibatkan dua negara atau lebih. Penentuan nilai kurs mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain ditentukan sebagai mana halnya barang yaitu oleh permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan.

Menurut Asnawi dan Wijaya (2015:201), kurs tukar merupakan bagian penting dalam perekonomian saat ini. Adanya transaksi antar negara, dimana terdapat perbedaan mata uang inilah yang menghasilkan kurs tukar. Kurs mengukur nilai suatu mata uang dalam unit mata uang lainnya (valuta asing, valas). Jika mata uang turun dikenal sebagai depresiasi sebaliknya jika nilai mata uang naik di kenal sebagai apresiasi. Kurs atau nilai tukar adalah nilai yang menunjukkan jumlah nilai mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia meliputi data pada return saham yang diperoleh dari *IDX Statistics* atau *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini menyangkut data kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2020-2024 yang dipublikasikan untuk umum. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan dua model.

Model Regresi I

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Model Regresi II

$$Z = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3Y + e$$

Pengujian hipotesis dan analisi jalur (*Path Analysis*)

Model jalur I

$$Y = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \rho_{zy} + \varepsilon_1$$

Model jalur II

$$Z = \rho_{zx1} + \rho_{zx2} + \varepsilon_2$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji Multikolinieritas

Tabel 1 Hasil uji multikolinearitas tolerance dan VIF (model satu)

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9,115	,001		7737,467	,000	
Inflasi_X1	,009	,000	,452	29,697	,000	,199
Tingkat Suku Bunga_X2	,013	,000	,563	36,940	,000	,199

a. Dependent Variable: Return Saham_Y

Tabel 2 Hasil uji multikolinearitas tolerance dan VIF (model dua)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-346,159	61,240		-5,652	,000		
Inflasi_X1	,005	,078	,004	,062	,950	,172	3,933
Tingkat Suku Bunga_X2	,225	,105	,178	2,152	,032	,153	8,809
Return Saham_Y	38,765	6,719	,727	5,770	,000	,123	3,537

a. Dependent Variable: Nilai Tukar Rupiah_Z

Hasil uji Autokorelasi**Tabel 3 Hasil uji Autokorelasi (model satu)**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,988 ^a	,977	,976	,00445	,027

Tabel 4 Hasil uji Autokorelasi (model dua)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,905 ^a	,819	,818	,66614	,023

Hasil Pengujian hipotesis**Tabel 5 Pengujian hipotesis semua variabel secara simultan (model satu)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,418	2	,209	10570,562	,000 ^b
	Residual	,010	497	,000		
	Total	,428	499			

Tabel 6 Pengujian hipotesis semua variabel secara simultan (model dua)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	996,294	3	332,098	748,393	,000 ^b
	Residual	220,099	496	,444		
	Total	1216,393	499			

Pembahasan**Tabel 7 Hasil pengujian hipotesis**

Hipotesis				B	Sign	Pembanding	Keputusan
Ha1	Inflasi	Terhadap	Nilai Tukar Rupiah	0,452	0,000	0,05	Diterima
Ha2	Tingkat Suku Bunga	Terhadap	Nilai Tukar Rupiah	0,563	0,000	0,05	Diterima
Ha3	Inflasi	Terhadap	Return Saham	0,004	0,950	0,05	Ditolak

Ha4	Tingkat Suku Bunga	Terhadap	Return Saham	0,178	0,032	0,05	Diterima
Ha5	Nilai Tukar Rupiah	Terhadap	Return Saham	0,727	0,000	0,05	Diterima
Ha6	Inflasi, Nilai Tukar Rupiah	Terhadap	Return Saham	0,178	0,408	0,05	Diterima
Ha7	Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah	Terhadap	Return Saham	0,004	0,328	0,05	Diterima

Sumber : Data diolah

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian dan pembahasan terkait Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Pengaruhnya Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024 baik secara parsial maupun simultan ada yang berpengaruh positif dan signifikan serta ada yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati , Hidayat Tri dan Topowijono. 2018. “Pengaruh Inflasi, *Bi Rate* Dan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham*”. *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Ardiansyah, Tegar. 2018. “Pengaruh Variabel Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang*.
- Buana, Gresna, 2016. “Pengaruh Risiko Pasar ,Nilai Tukar ,Suku Bunga, Volume Perdagangan Terhadap *Return Saham*”. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Effendi , Nury dan Maman Setiawan. 2014. *Ekonometrika: pendekatan teori dan terapan*. Salemba Empat: Jakarta
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Penerbit : Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Gede Agus Angga Saputra, I dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2016. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, *Leverage* Dan Profitabilitas Pada *Return Saham*”. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Edisi 5.

- Gujarati, D.N & Porter, D.C. (2015). *Basic econometrics (4th ed.)*. Jakarta: SalembaEmpat.
- H, Fendy, Dkk, 2015. “Pengaruh Suku Bunga Deposito, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham”, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas STIE MDP Palembang*.
- Hadi, Noor. 2015. Penerbit : Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Haryani, Sri. 2018. “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR Dan NPM Terhadap Return Saham”. *Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*
- Hermuningsih, Sri, Dkk. 2017. “Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar terhadap Return Saham Syariah”. *Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. Yogyakarta*.
- Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kristanto, Muhammad Enggal, 2016. “Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Suku Bunga Terhadap Pergerakan Bersama Return Saham IHSG Dan Volume Perdagangan”. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Lupiyoadi, R, dan Ikhsan, R. 2015. *Pratikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: SalembaEmpat
- Mankiw, N Gregory, dkk, 2014. *Pengantar Ekonomi Makro*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Nuryanto dan Z.B Pambuko. 2018. *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Prasetioningsih, Devi, Dkk. 2014. “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang*.
- Purnomo, Serfianto, dkk. 2013. *Pasar Uang Dan Pasar Valas*. Penerbit : PT. GramediaPustaka Utama. Jakarta
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*. Penerbit : Mitra wacana Media. Jakarta
- Riadevi , Ni Luh Putu Desi dan Gede Sri Darma. 2016. “Analisis Hubungan Indeks Harga Saham Gabungan dan Exchange Rate terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening”. *Fakultas Ekonomi Undiknas Graduate School Denpasar, Bali*.
- Sarjono, Haryadi, dkk. 2013. *SPSS vs Lisrel (Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset)*. Penerbit :Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sukirno, Sadono. 2014. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sunariyah. 2014. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suyati, Sri. 2015. “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar Terhadap Return Saham Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, Vol.4, No.3*
- Tajul, Khalwaty. 2013. *Inflasi Dan Solusinya*. Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta